

ABSTRAKSI

Hans Marcellino Louis Lumenta, 10122579.

Analisis sentimen terhadap kasus ijazah palsu Bapak Jokowi menggunakan algoritma *Naïve Bayes*.

Penulisan Ilmiah, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma.

Kata Kunci : Analisis Sentimen, Twitter, Naïve Bayes, Ijazah Palsu

Isu mengenai ijazah palsu Presiden Joko Widodo menjadi salah satu topik yang ramai diperbincangkan di media sosial, khususnya di platform Twitter. Banyaknya komentar yang muncul dengan beragam opini dan sentimen membuat analisis manual menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sentimen terhadap komentar Twitter dengan menggunakan algoritma Naive Bayes. Data yang digunakan berupa komentar berbahasa Indonesia yang dikumpulkan melalui proses *scraping* dan kemudian melalui tahap *pre-processing*, meliputi *cleaning*, *case folding*, *tokenizing*, *stopword removal*, dan *stemming*. Hasil klasifikasi dibagi ke dalam dua kategori sentiment yaitu positif dan negatif. Berdasarkan hasil pengujian, model Naive Bayes yang dibangun menghasilkan akurasi sebesar 81,07% dengan nilai *precision*, *recall*, dan *f1-score* yang menunjukkan kinerja cukup baik, terutama pada sentimen negatif. Visualisasi seperti *word cloud*, *pie chart*, dan *confusion matrix* juga digunakan untuk memberikan gambaran distribusi sentimen dan kinerja model. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penerapan analisis sentimen pada isu-isu publik di media sosial.